

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Proses kehamilan, persalinan dan nifas merupakan hal fisiologis, tetapi tidak menutup kemungkinan dapat terjadi komplikasi yang menjadi patologis. Seiring pertumbuhan dan perkembangan ibu hamil terdapat perubahan-perubahan yang terjadi pada fisik dan psikologi ibu. Pada kehamilan trimester III ketidak nyaman pada ibu hamil diantaranya adalah fatigue/kelelahan, sering buang air kecil/nocturia, hemmoroid, konstipasi, sesak nafas, pusing, insomnia, nyeri punggung bagian bawah, kesemutan pada jari.

Fatigue adalah perasaan lelah pada ibu hamil atau merupakan ketidaknyamanan pada ibu hamil trimester III. (Marmi, 2011). Fatigue adalah efek alami dan meningkatnya hormon kehamilan disebabkan karena membawa janin dalam kandungan dan memenuhi kebutuhan gizinya, merupakan hal yang menguras energi, akan tetapi kelelahan bisa juga disebabkan oleh anemia. (Anne Marie Messer, 2011). Fatigue adalah Kondisi melemahnya tenaga untuk melakukan suatu kegiatan, walaupun itu bukan satu-satunya gejala. Secara umum gejala kelelahan yang lebih dekat adalah pada pengertian kelelahan fisik atau *physical fatigue* dan kelelahan mental atau *mental fatigue* (A.M. Sugeng Budiono, dkk, 2009). Fatigue adalah perasaan lelah yang berlebihan , kekurangan energi, atau keletihan yang disertai oleh keinginan yang kuat untuk istirahat atau tidur. Tanda umum ini berbeda dengan kelelahan yang melibatkan otot tetapi keduanya dapat terjadi bersama-sama.

Fatigue merupakan respon yang normal dan penting sewaktu kegiatan fisik yang berlebihan, stres emosional yang berkepanjangan, dan pada gangguan tidur. Namun, keadaan ini juga menjadi tanda yang tidak spesifik pada kelainan psikologis atau fisiologik, terutama penyakit infeksi dan endokrin, kardiovaskular atau neurologik.

Fatigue menunjukkan keadaan hipermetabolik dan hipometabolik saat nutrisi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan energi selular berkurang akibat depleksi yang cepat dan berlebihan, gangguan mekanisme penggantian, insufisiensi produksi hormon atau asupan nutrisi atau metabolisme yang tidak mencukupi (Kowalak, 2010:154).

Hasil penelitian dan pengembangan kesehatan Depkes RI mengungkapkan bahwa secara Nasional prevalensi kelelahan akibat anemia defisiensi besi di perkotaan tahun 2010 di 440 kota/kabupaten di 33 provinsi di Indonesia mencapai 14,8% . Hasil penelitian yang dilakukan PT. Merek Tbk di Jawa Timur tahun 2010 yang melibatkan 5959 peserta ibu hamil menunjukkan bahwa angka kejadian kelelahan akibat anemia defisiensi besi cukup tinggi yaitu 33% (Maulana, 2012). Berdasarkan survey pengambilan data yang dilakukan di bulan November sampai dengan Januari 2016 di BPM Istiqomah Surabaya dengan keluhan kelelahan atau disebut fatigue sebanyak 5%.

Cara mengatasi fatigue adalah dianjurkan untuk sering beristirahat (Ralph C. Benson, Martin L, 2008). Banyak-banyaklah beristirahat, tidur lebih awal bangun lebih lambat, dan juga beristirahat di siang hari, imbangi istirahat dengan berolah raga. Dalam hal ini, jalan cepat merupakan olah raga yang bagus. Olah raga dapat merangsang sirkulasi darah serta mengedarkan oksigen dan zat

makanan ke seluruh tubuh, jika masalahnya adalah anemia ,maka harus mengubah pola makan (Anne Marie Messer,2011). pemberian nutrisi yang adekuat, hidrasi, serta terapi simtomatik (Tony Hollingworth, 2011).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana asuhan kebidanan pada Ny. A dengan fatigue di BPM Istiqomah Surabaya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny. A dengan fatigue di BPM Istiqomah Surabaya.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Melakukan pengkajian data subyektif pada Ny A dengan fatigue.
2. Melakukan pengkajian data obyektif pada Ny A dengan fatigue.
3. Menegakkan assessment kebidanan pada Ny A dengan fatigue.
4. Mnyusun planning asuhan kebidanan secara kontinyu pada Ny A dengan fatigue.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Bagi Penulis**

Menambah pengetahuan dan wawasan dalam penerapan asuhan kebidanan *continuity of care* pada ibu hamil dengan fatigue, ibu bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

### **1.4.2 Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan BPM Hj. Istiqomah Surabaya**

Memberikan masukan dan informasi dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir.

#### 1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan referensi dan informasi tentang penerapan asuhan kebidanan ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

#### 1.4.4 Bagi klien

Ibu dan keluarga dapat memberikan feed back mengenai tentang teori yang kami dapat di kampus dan di lapangan sehingga dapat menerapkan asuhan kebidanan yang di berikan pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

### **1.5 Ruang Lingkup**

#### 1.5.1 Sasaran

Sasaran penelitian adalah ibu hamil Trimester III dengan Usia Kehamilan 34 minggu fisiologis dengan fatigue, ibu bersalin, ibu nifas dan menyusui serta bayi baru lahir.

#### 1.5.2 Lokasi

Tempat studi kasus di BPM Istiqomah Surabaya.

#### 1.5.3 Waktu

Waktu yang diperlukan untuk memberikan asuhan kebidanan adalah pada bulan November sampai Maret.

#### 1.5.4 Metode penelitian

##### 1.5.4.1 Rancangan Penelitian

Rencana penelitian ini menggunakan studi kasus. Rencana ini merupakan rencana penelitian dengan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan keluhan fatigue, bersalin, nifas, penanganan bayi baru lahir dimulai dari pengkajian data, analisa, penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan dan evaluasi

dari asuhan kebidanan berkelanjutan (*continuity of care*) yang telah diberikan pada pasien yang telah di tunjuk sebagai sampel study kasus.

#### 1.5.4.2 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 1.1

Definisi Operasional Studi Kasus Asuhan Kebidanan *Continuity of Care*.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur
Asuhan Kebidanan Continuity of care	Pengambilan keputusan tindakan yang dilakukan oleh bidan kepada klien yang mempunyai kebutuhan atau masalah pada ibu hamil sesuai dengan wewenang dan ruang prakteknya dalam bidang kesehatan ibu masa hamil, persalinan, nifas, bayi baru lahir	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengumpulkan data</li> <li>2. Mengintrepestasikan data dasar untuk diagnose atau masalah aktual</li> <li>3. Menyusun rencana tindakan</li> <li>4. Melaksanakan tindakan sesuai rencana</li> <li>5. Melaksanakan evaluasi asuhan yang telah dilaksanakan</li> <li>6. Melakukan pendokumentasi dengan SOAP note</li> </ol>	Dokumentasi <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengkajian</li> <li>2. Lembar observasi</li> </ol>
Fatigue atau Kelelahan	Fatigue adalah perasaan lelah yang berlebihan , kekurangan energi, atau keletihan yang disertai oleh keinginan yang kuat untuk istirahat atau tidur.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penurunan kualitas tidur</li> <li>2. Pemeriksaan konjungtiva merah muda</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Pemeriksaan fisik</li> </ol>

#### 2.5.4.3 Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

##### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Sebelum melakukan pengambilan data , terlebih dahulu meminta perizinan penelitian dari program studi D3 kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan BPM Istiqomah Suarabaya

serta persetujuan dari pihak pasien. Setelah mendapat persetujuan dilakukan proses pengumpulan data awal dari rekam medis yang ada di BPM Istiqomah Surabaya. Proses selanjutnya yaitu menentukan 1 sasaran pada ibu hamil yang berkunjung ke BPM Istiqomah dengan masalah fatigue dan melakukan asuhan kebidanan dari kehamilan, persalinan, nifas dan BBL. Hasil untuk memperoleh data yang akurat tentang kondisi pada pasien tersebut dilakukan wawancara dengan klien untuk mengetahui frekuensi fatigue yang dialami oleh ibu hamil. Tahap selanjutnya adalah pembuatan laporan penelitian mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan BBL. Metode yang di gunakan dalam penulisan laporan tugas akhir ini secara sistematis, meliputi :

a) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan diperoleh dari berbagai literatur, mengambil data dari jurnal, serta dari profil kesehatan yang berhubungan dengan judul laporan tugas akhir ini.

b) Studi Kasus

Studi kasus (deskriptif) pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan menggunakan SOAP. Dalam memperoleh data yang akurat penulis menggunakan teknik :

a. Anamnesa

Penulis melakukan tanya jawab dengan klien dan keluarga guna memperoleh data yang diperlukan untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu tersebut.

b. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan secara sistematis mulai dari kepala hingga kaki (*head to toe*), meliputi Inspeksi yaitu pada saat melakukan pemeriksaan sklera dan konjungtiva pada mata. Palpasi yaitu melakukan pemeriksaan pada perut ibu hamil untuk mengetahui posisi janin. Perkusi yaitu melakukan pemeriksaan dengan menggunakan ketukan, untuk memeriksa reflek patella dengan menggunakan alat hammer. Auskultasi yaitu melakukan pemeriksaan dengan cara mendengarkan bunyi, auskultasi digunakan untuk memeriksa atau mendengarkan denyut jantung janin dengan menggunakan alat funduskop. Pengkajian psikososial dapat diperoleh dengan saling berinteraksi antara petugas kesehatan dan klien atau keluarga, serta dapat mengetahui respon klien terhadap kondisi yang dialami.

c. Studi dokumentasi (rekam medis)

Studi dokumentasi dilakukan dengan mempelajari status kesehatan ibu yang bersumber dari catatan bidan dan hasil pemeriksaan penunjang lainnya yaitu buku KIA yang dapat memberi informasi dalam menyelesaikan tulisan ini.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen penelitian studi kasus ini menggunakan:

- a. Format proses kebidanan untuk melakukan wawancara/anamnesa diantaranya menggunakan: format pengkajian, diagnosa kebidanan, rencana tindakan kebidanan, tindakan kebidanan dan evaluasi.
- b. Untuk melengkapi data obyektif instrumen yang digunakan dalam memberikan asuhan kebidanan adalah stetoskop, tensi meter, doppler, termometer, timbangan, metlin, Hb sahli, pemeriksaan urin.